JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(1), Februari 2022, 10-15
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i1.1878

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Baverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Meliana Herwanti*[1], Sri Hermuningsih[2], Alfiatul Maulida[3]
[1,2,3]Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Jl. Batikan UH-III/1043 Yogyakarta
*Correspondence e-mail: hera19450@gmail.com, alfiatulmaulida@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden. Populasi dalam penelitian ini adalah peusahaan manufaktur *food and bavegare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Tehnik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan telah diperoleh sebanyak 8 sampel perusahaan dengan kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 40 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara parsial menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan deviden berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Likuiditas; Profitabilitas; Kebijakan Deviden; Nilai Perusahaan

Abstract. *The purpose of this research is to examine and analyze the factors that influence the firm value. The independent variables in this study are liquidity, profitability, and dividend policy. The population in this study aremanufacturing food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sample selection technique used in this study is purposive sampling and has obtained as many as 8 samples of companies with a period of 5 years so that 40 samples of companies were obtained. The analytical method used in this research is multiple regression. The results of this study simultaneously show that liquidity, profitability, and dividend policy have a significant effect on firm value. The results of the study partially show that liquidity has a negative and significant effect on firm value, profitability has a positive and significant effect on firm value, and dividend policy has a negative but not significant effect on firm value.*

Keywords **:** *Liquidity; Profitability; Devidend Policy; Firm Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang akan memasuki dunia bisnis dalam skala yang lebih luas dapat memanfaatkan globalisasi khususnya dalam aspek ekonomi (Dhani & Utama, 2017). Selain itu persaingan yang ada menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta memberikan inovasi pada produk-produk yang dimiliki agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Dalam upaya untuk meningkatakan kinerja serta inovasi produk, tentunya perusahaan membutuhkan banyak dana untuk merealisasikannya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendorong perusahaan untuk masuk ke Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang lebih sering disebut *go public* (Angga Pratama & Wiksuana, 2016). Perusahaan go public cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Suwardika & Mustanda, 2017).

Dalam menanamkan modalnya tentunya para investor tidak sembarangan untuk berinvestasi (Ngurah et al., 2016). Nilai perusahaan yang tinggi menandakan kemakmuran para pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka para investor akan mendapatkan keuntungan tambahan selain dari deviden yang diberikan oleh perusahaan yaitu berupa capital gain dari saham yang dimiliki. Faktor pertama ialah likuiditas, kesanggupan perusahaan membayarkan kewajibannya saat telah jatuh tempo disebut dengan likuiditas (Kasmir, 2013). Tingginya nilai likuiditas mencerminkan perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam membayar utang jangka pendeknya, yang mana hal tersebut dapat menambah kepercayaan pihak ekternal perusahaan (Sudiani & Darmayanti, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2017) dan (Rompas, 2016) mengemukakan likuiditas menyimpan dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Terdapat perbedaan pada penemuan (Sudiani & Darmayanti, 2016) dan (Nurhayati & Buana, 2013) yang mendapatkan hasil likuiditas mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Faktor kedua ialah profitabilitas, profitabilitas didefinisikan sebagai perbandingan dari keefektifitasan manajemen untuk pengembalian hasil yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Hermuningsih, 2013). Kinerja keuangan yang baik dapat menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut juga dalam kondisi baik (Triagustina et al., 2015). Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Hermuningsih, 2012). Penelitian yang diperoleh (Chumaidah & Priyadi,

2018), (Suwardika & Mustanda, 2017), serta (Hermuningsih, 2013) memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hasil tersebut bertentangan pada penelitian yang dilakukan oleh (Kusumayanti & Astika, 2016) dan (N. Wulandari & Wiksuana, 2017) yaitu profitabilitas mempunyai dampak negatif pada nilai perusahaan. Hal selanjutnya yang berdampak pada nilai perusahaan yaitu kebijakan deviden. Menurut (Tahu, 2017) deviden memuat informasi mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan akan tercermin dari kesanggupan perusahaan dalam membagikan deviden (Tahu, 2017). Hasil peelitian yang diperoleh (Ngurah et al., 2016) serta (Fenandar, 2012) menyatakan baha kebijakan deviden mempunyai dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hasil berlawanan didapatkan (Luh et al., 2012) serta (Nurhayati & Buana, 2013) menyatakan bahwa kebijakan deviden mempunyai dampak negatif pada nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Adapun manfaat penelitian ini adalah manfaat akademis dan manfaat praktisi. Manfaat bagi akademis sebagai bahan referensi bagi peneiti dan rujukan pengembangan ilmu manajemen selanjutnya terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan manfaat bagi praktisi untuk memberikan masukan atau informasi kepada para investor dalam berinvestasi di pasar modal terkait faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif. Arikunto (2006) mengatakan bahwa pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan pendekatan penelitian menggunakan angka dari mengumpulkan data, menafsirkan data, dan saat menampilkan hasil yang diperoleh dari pengamatan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut (Mery et al., 2017) pemahaman investor terkait nilai perusahaan tergambar pada harga saham perusahaan tersebut. Besarnya harga yang dibayarkan para calon investor disebut juga nilai perusahaan. Metode pengukuran yang digunakan yaitu PBV *(Price Book Value*) yang merupakan perbandingan harga perlembar saham dan nilai buku perlembar saham. Diukur dengan rumus:

$$PBV = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Nialai\ buku\ per\ lembar\ saham} x100\%$$

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang harus segera dibayar saat jatuh tempo. Diukur dengan rumus:

$$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} x100\%$$

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukura *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih pada aset tertentu. Diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} x100\%$$

Kebijakan deviden dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Devidend Payout Ratio* (DPR). *Devidend Payout Ratio* merupakan perbandingan deviden per lembar saham dan laba per lembar saham. Diukur dengan rumus:

$$DPR = \frac{Deviden\ per\ lembar\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham} x100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asym Sig	Std	Keterangan
Unstandarized Residual	0.123	> 0,05	Data Terdisribusi Normal

Sumber: data olahan

Hasil pengujian normalitas penelitian dengan *kolmogorov smirnov* didapat nilai signifikansi 0,123 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data penelitian terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Kesimpulan
Likuiditas	0,978	> 0,1	1,022	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas	0,963	> 0,1	1,038	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kebijakan Deviden	0,958	> 0,1	1,958	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 2 menunjukan pada setiap variabel independen nilai tolerance yang diperoleh saat penelitian lebih dari 0,1 dan pada setiap variabel independen penelitian pada nilai VIF memiliki nilai di bawah 10. Dengan demikian hasil penelitian terbebas dari multikolinieritas, sehingga lulus uji multikolinieritas dan dapat dikatakan sebagai regresi yang baik untuk digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dL	dU	Keterangan
1,738	1,3384	1,6589	Tidak Autokorelasi

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai dW 1,738. Dengan jumlah data (n) sebanyak 40 serta k (variabel bebas) sebanyak 3 didapatkan nilai dL 1,3384 dan dU 1,6589. Maka nilai (4-dU) = (4-1,6587) = 2,3413. Jadi nilai dW berada diantara dU dan (4-dU) , 1,6589 < 1,738 < 2,3413, sehingga diambil kesimpulan bahwa dalam model regresi tidak terdeteksi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	P-value	Kesimpulan
H1	0,334	P > 0,05	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
H2	0,147	P > 0,05	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
H3	0,079	P > 0,05	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa korelasi antar semua variabel independen dengan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan Tabel 5 hasil koefisien regresi pada setiap variabenya, nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 137{,}275 - 1{,}344\ X_1 + 63.442\ X_2 - 0{,}114\ X_3}$$

Konstanta = 137,275, artinya nilai perusahaan akan bernilai 137,275 apabila likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden diasumsikan nol (konstan).

CR = -1,344, artinya apabila likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan mengalami penurunan 1,344 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

ROA = 63,442, artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan 63,442 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

DPR = -0,114, artinya apabila kebijakan deviden mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan mengalami penurunan 0,114 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Model	*Unstandardized Coefficients* B
(Constant)	137,275
Likuiditas (CR))	-1,344
Profitabilitas (ROA)	63,442
Kebijakan Deviden (DPR)	-0,114

Sumber: data olahan

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F- hitung	F- tabel	Prob.	Sig.	Hasil
Regression Residual Total	145,501	2,866	0,000	0,05	Model Layak

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel diatas diketahu bahwa nilai sig yang didapatkan pada uji F adalah 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model memenuhi kelayakan.

Tabel 7. Hasil Uji t

Hipotesis	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
H_1	-7,254	2,02809	0,000	H_1 ditolak
H_2	19,956	2,02809	0,000	H_2 diterima
H_3	-0,240	2,02809	0,812	H_3 ditolak

Sumber: data olahan

Pada hipotesis 1 nilai t-hitung < t-tabel (-7,254 < 2,02809) dan nilai signifikansi < nilai syarat (0,05) yaitu 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, sehingga likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hipotesis 2 nilai t-hitung > t-tabel (19,956 < 2,02809) dan nilai signifikansi < nilai syarat (0,05) yaitu 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hipotesis 3 nilai t-hitung < t-tabel (-0,240 < 2,02809) dan nilai signifikansi > nilai syarat (0,05) yaitu 0,812 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, sehingga kebijakan tidak berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji adjusted R^2 pada penelitian ini didapakan nilai sebesar 0,917. Menunjukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, profitanilitas dan kebijakan deviden sebesar 91,7% sedangkan sisanya 8,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	*Adjust* R Square	Keterangan
1	0,924	0,917	Berpengaruh 91,7%

Sumber: data olahan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa likuiditas yang diproksikan memakai *current ratio* mendapatkan hasil bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan tingginya nilai likuiditas pada suatu perusahaan dapat berdampak pada turunnya nilai perusahaan, dikarena terdapat aset nganggur dalam perusahaan (Wulandari,2014). Sejalan dengan pendapat (Sudiani & Darmayanti, 2016) nilai likuiditas yang terlalu tinggi dipandang tidak baik bagi perusahaan karena dinilai perushaan memiliki banyak dana yang tidak dimanfaatkan guna kemajuan perusahaan, begitupun sebaliknya apabila nilai likuiditas yang terlalu rendah dipandang bahwa terdapat masalah pada likuiditas perusahaan. Kemampuan perusahaan membayar kewajiban hutang lancar menggunakan aset lancar perusahaan ditunjukan pada likuiditas *(current ratio)* oleh sebab itu para calon investor tidak hanya mempertimbangkan likuiditas. Cara meningkatkan nilai perusahaan adalah mensejahterakan pemegang saham, namun apabila aktiva lancar seperti kas, piutang, dan persedian yang dimiliki tinggi menandakan terdapat dana nganggur yang tidak dimanfaatkan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. (Sudiani & Darmayanti, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan Paramitha (2020), Batten & Vo (2019), Tui et al., (2017), Chasanah & Adhi (2017), Sudiani & Darmayanti (2016), dan Nurhayati & Buana (2013) yang menyatakan likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini profitabilitas diproksikan menggunakan *Return On Asset* (ROA), yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada aset tertentu. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Asset* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Sudiani & Darmayanti, 2016) nilai perusahaan meningkat asalkan memiliki profitabilitas yang tinggi, hal ini disebabkan dengan tingginya profitabilitas menunjukan bahwa kapabilitas perusahaan mendapatkan laba juga meningkat hal tersebut yang diharapkan investor karena semakin besar return yang didapatkan. Tingginya profitabilitas mengindikasikan bahwa semakin tinggi pula kemampuan perusahaan memperoleh laba bagi pemegang sahamnya (Indriyani, 2017). (Chumaidah & Priyadi, 2018) menyatakan bahwa keadaan keuangan perusahaan sehat dan baik dapat tercermin pada nilai profitabilitas yang tinggi, dengan begitu akan terjadi peningkatan permintaan saham yang diinginkan oleh investor. Kenaikan permintaan saham berpengaruh pada naiknya harga saham sehingga terjadi kenaikan nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba besar umumnya mempunyai laba ditahan yang besar nilainya sehingga dapat menguntungkan perusahaan dikarena apabila perusahaan membutuhkan dana dapat terpenuhi dengan dana internal perusahaan yang mana perusahaan dapat mengurangi penggunaan dana dari luar perusahaan seperti hutang (Indriyani, 2017). Hasil penelitian ini sejalan Jihadi et al., (2021), Huda et al., (2020), Husna & Satria (2019) Chumaidah & Priyadi (2018), Chasanah & Adhi (2017), Dhani & Utama (2017), Suwardika & Mustanda (2017), dan Sudiani & Darmayanti (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kebijakan deviden mempunyai pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan pada kondisi baik dinilai tidak tercermin dari kebijakan devinnya oleh para investor. Dalam jurnalnya (Sukirni, 2012) juga mengatakan meningkatnya atau menurunnya nilai perusahaan tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya deviden yang diberikan pada para pemegang saham. Dalam kondisi tidak rugi dan tidak untung atau bahkan rugi perusahaan akan tetap berusaha membagikan deviden kepada para pemilik saham guna melindungi nilai perusahaan, hal inilah yang disadari para investor sehingga kebijakan deviden tidak memberikan pengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan (Hermuningsih & Wardani, 2009). Hal serupa dinyatakan oleh (Luh et al., 2012) kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh atas nilai perusahaan karena pembayaran deviden hanya merupakan rincian dan tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham. Deviden yang dibagikan dapat berpengaruh pada kurangnya investasi guna memajukan perusahaan, selain itu para investor juga lebih menyukai capital gain daripada deviden yang diberikan (Sukirni, 2012). Hasil penelitian ini sejalan dengan Huda et al., (2020), Sondakh (2019), Husna & Satria (2019), A.A Gde Satia Utama (2018), Nurhayati & Buana (2013), (Sukirni, 2012); Rakhimsyah & Gunawan (2011), dan Hermuningsih & Wardani (2009) yang menyatakan kebijakan deviden memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh dari lukuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampiling* yang akhirnya didapatkan 40 sampel pada periode tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dari penelitian ini mengatakab bahwa :

1. Likuiditas yang diproksi menggunakan *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas yang diproksi menggunakan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan deviden yang diproksi dengan *Devidend Payout Ratio* mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Gde Satia Utama, R. Z. A. (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 2011-2015). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, *3*(1), 396–415. https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.95

Angga Pratama, I. G. B., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(5), 3028. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Ed. Rev. V). Jakarta : Rineka Cipta 2011.

Batten, J., & Vo, X. V. (2019). LIQUIDITY and FIRM VALUE in AN EMERGING MARKET. *Singapore Economic Review*, *64*(2), 365–376. https://doi.org/10.1142/S0217590817470063

Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI (Profitability, Capital

Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-20. *Fokus Ekonomi*, *12*(2), 131–146.

Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Denagn CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *7*(3), 1–20.

Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, *2*(1), 135–148. https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28

Fenandar, G. I. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekobis Universitas Diponegoro Semarang*, *15*(1), 74–84.

Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, *16*(2), 232–242. https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8

Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, sruktur Modal terhadaP nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di indonesia. *Bulletin of Science, Technology and Society*, *18*(1), 38–46. https://doi.org/10.1177/027046769801800106

Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, *13*(2), 173–183. https://doi.org/10.20885/jsb.vol13.iss2.art5

Huda, S., Zuhroh, D., & Firdiansjah, A. (2020). The Effect of Profitability and Capital Structure on Firm Value Through Dividend Policy in Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2018. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, *06*(09), 44–55. https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33878

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *9*(5), 50–54. https://doi.org/10.32479/ijefi.8595

Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, *10*(2), 333–348. https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649

Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 423–431. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423

Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Press.

Kusumayanti, N., & Astika, I. (2016). Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Pada Nilai Perusahaan. In *E-Jurnal Akuntansi* (Vol. 15, Issue 1).

Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, *3*(3), 458–465. https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458

Luh, N., Gayatri, P. R., & Ketut Mustanda, I. (2012). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. 1700–1718.

Mery, K., Zulbahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *4*(1), 2000–2014.

Ngurah, A. A., Adi, D., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *5*(7), 4044–4070.

Nurhayati, M., & Buana, U. M. (2013). Profitabilitas likuiditas dan ukuran per. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, *5*(2), 144–153.

Paramitha, P. D. P. (2020). The Role of Profitability in Mediating the Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector in Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, *7*(2), 80–91. https://doi.org/10.22225/jj.7.2.2154.80-91

Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, *2*(2), 31–45. https://doi.org/10.15294/maj.v2i2.2517

Rompas, G. P. (2016). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, *1*(3), 252–262.

Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, *8*(2), 91. https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101

Sudiani, N., & Darmayanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *None*, *5*(7), 245861.

Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, *1*(2). https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.703

Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, *6*(3), 254488.

Tahu, G. P. (2017). *Effect of Liquidity , Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*. *8*(18), 89–98.

Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana. (2015). Pengaruh return on asset (ROE) dan return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2012. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, *2*.

Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. *IRA-International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267)*, *7*(1), 84. https://doi.org/10.21013/jmss.v7.n1.p10

Wulandari, D. R. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening*. *2*(4), 455–463.

Wulandari, N., & Wiksuana, I. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *6*(3), 255186.